

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG  
PENGAUDITAN ATAS PERUSAHAAN JASA  
DI KAP MAHSUN, NURDIONO, KUKUH DAN REKAN**

**LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun oleh:**

**Arifah Putri Hidayanti**

**1122 32014**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**2026**

**TUGAS AKHIR**  
**LAPORAN MAGANG**  
**PENGAUDITAN ATAS PERUSAHAAN JASA**  
**DI KAP MAHSUN, NURDIONO, KUKUH DAN REKAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ARIFAH PUTRI HIDAYANTI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112232014**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 8 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Dra. Erlina Herowati, M.Si., Ak.

Yogyakarta, 6 Januari 2026  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Laporan ini menggambarkan pengalaman magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan dengan fokus pada pengauditan perusahaan jasa yang memiliki karakteristik unik, seperti tidak adanya persediaan serta ketergantungan pada kualitas layanan dan pengendalian internal. Selama magang, peserta terlibat dalam berbagai prosedur audit, termasuk penyusunan *worksheet*, pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), *vouching*, *tracing*, analisis akun, dan penyusunan Laporan Auditor Independen (LAI) sesuai dengan Standar Audit. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan teori audit ke dalam praktik lapangan sekaligus mengembangkan kemampuan teknis, komunikasi, ketelitian, dan kerja sama tim. Magang ini menjadi pengalaman berharga dalam meningkatkan kompetensi serta kesiapan peserta magang untuk memasuki dunia profesional di bidang akuntansi dan audit.

Kata Kunci: Audit, Perusahaan Jasa, Kertas Kerja Pemeriksaan, Vouching..

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

Perusahaan jasa merupakan entitas bisnis yang aktivitas utamanya berfokus pada pemberian layanan kepada pelanggan tanpa menghasilkan produk yang berwujud. Berbeda dari perusahaan dagang atau manufaktur yang menawarkan dan menjual produk fisik, perusahaan jasa menjual kompetensi, keahlian, waktu dan pengalaman sebagai nilai utama perusahaan.

Perusahaan jasa memiliki karakteristik yang berbeda dari perusahaan dagang dan manufaktur, terutama karena produk yang dihasilkan berupa layanan tidak berwujud atau *intangibile*. Selain itu, jenis dan macam transaksinya tergolong lebih sedikit, sehingga umumnya hanya menggunakan jurnal umum (Agustina, 2019). Aktivitas audit berperan penting untuk memberikan keyakinan bahwa proses penyampaian jasa dan pencatatan transaksinya dilakukan secara akurat, efektif, dan sesuai standar berlaku. Oleh karena itu, perusahaan jasa memiliki karakteristik yang cukup unik dibandingkan jenis perusahaan lainnya.

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang kian cepat mendorong adanya kebutuhan akan Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta berkompeten, khususnya di bidang audit yang membutuhkan kemampuan analisis, ketelitian, serta pemahaman mendalam terhadap Standar Audit dan prinsip akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan diri tidak hanya secara akademik, tetapi juga mempunyai keterampilan yang baik dari segi *soft skills* dan *hard skills*.

Program magang di bidang audit merupakan wadah penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan dunia profesional. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memadukan pengetahuan teoretis kuliah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan penerapan praktik audit di lapangan, seperti pemeriksaan dokumen, pengujian bukti transaksi, dan pemahaman sistem pengendalian internal. Selain itu, kegiatan magang juga melatih mahasiswa dalam hal komunikasi profesional, kerja sama tim, tanggung jawab, dan manajemen waktu.

KAP MNK menyediakan berbagai layanan jasa di bidang akuntansi seperti jasa audit keuangan, audit investigatif, jasa akuntansi, jasa konsultasi pajak & manajemen, serta jasa edukasi & training dengan didukung oleh tim profesional yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan audit. Beberapa alasan yang mendasari pemilihan KAP MNK karena relevan dengan bidang profesi, memberikan pemahaman lebih mendalam standar akuntansi, memperluas jaringan profesional, serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Dengan pengalaman magang di KAP MNK, mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memperoleh nilai tambah yang saat melamar pekerjaan, serta mengembangkan kompetensi dan keterampilan.

## **Tujuan Pelaksanaan**

Adapun tujuan dari kegiatan magang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu melalui pengalaman kerja secara langsung di bidang akuntansi dan audit.
2. Meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa agar siap menghadapi tuntutan dan lingkungan kerja sesungguhnya.
3. Meningkatkan pemahaman standar akuntansi dan audit yang berlaku.
4. Melatih keterampilan teknis, seperti penyusunan kertas kerja, dokumentasi audit, dan prosedur audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### Profil Perusahaan



*Gambar 2.1 Logo Perusahaan*

Kantor Akuntan Publik Mahsun Nurdiono Kukuh & Partners (KAP-MNK & Partners) merupakan aliansi profesional yang berfokus pada bidang *Audit, Taxation, Business Advisory, dan Learning Center*. Dengan dukungan dari partner dan staf profesional yang berkompeten, KAP-MNK & Partners berkomitmen untuk memberikan layanan profesional terbaik bagi klien dan seluruh *stakeholders*. Nilai utama yang menjadi landasan dalam setiap layanan yang diberikan adalah integritas, kualitas, dan kompetensi. Sebagai wujud tanggung jawab profesional, KAP-MNK & Partners terus berupaya meningkatkan kapabilitas sumber daya secara terus-menerus (*continuous improvement*) serta memperluas jaringan kemitraan baik di tingkat nasional dan Internasional.

KAP MNK & Partners berdiri pada tahun 2018 dengan kantor pusat yang terletak di Jakarta, yaitu di Neo Soho Central Park Lt. 17 Suite 1712, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470. KAP MNK beroperasi berdasarkan izin usaha yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1072/KM.1/2017 dan Nomor NPWP 80.195.865.3013.000. Kap MNK memiliki beberapa cabang di Indonesia, salah satunya berlokasi di Yogyakarta yaitu tepatnya di Jl. Raya Solo -

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yogyakarta Km. 10,5, Jagalan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571, dengan cabang lain yang berada di Lampung, Malang, Surakarta, dan Samarinda. Jasa yang disediakan antara lain (Mnksolo, 2020) meliputi audit, bookkeeping & write up, review & compilation, tax planning & preparation, international taxation, customs & excise consulting, agreed upon procedures, cash flow & budgeting analysis, financial forecast & projection, valuation & litigation support, merger & acquisition, forensic accounting & auditing, learning center, serta information & technology.

## Visi dan Misi Perusahaan

### a. VISI

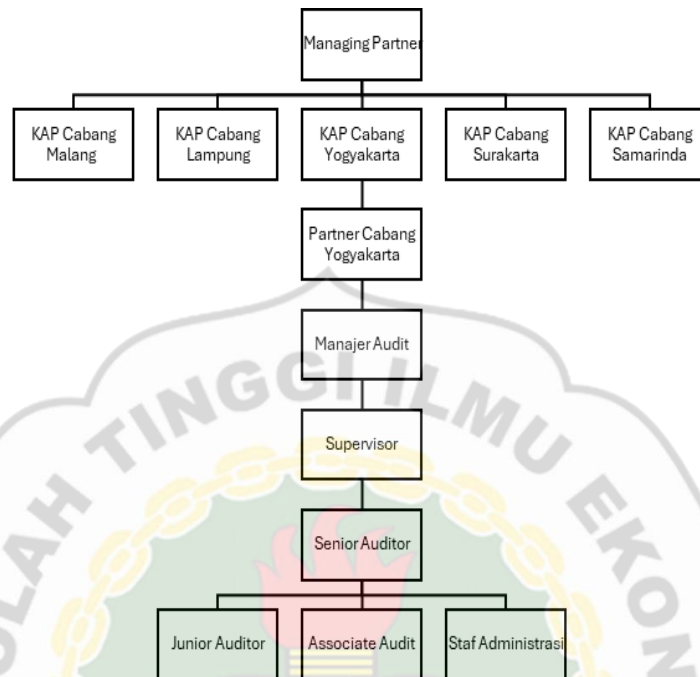
“Menjadi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai integritas, kualitas, dan kompetensi berstandar internasional”

### b. MISI

1. Bekerja sesuai Standar Profesional Akuntan Publik dan Sistem Pengendalian Mutu.
2. Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
3. Menjalin kemitraan dengan Organisasi Audit Asing (OAA) dan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) yang handal.
4. Berkomitmen untuk menjaga integritas, kualitas, dan kepercayaan publik.
5. Menciptakan praktik sistem tata kelola yang baik di lingkungan Kantor Akuntan Publik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Struktur organisasi



## Aktivitas Magang

Selama melaksanakan program magang di KAP MNK & Rekan selama empat bulan, terhitung mulai tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 28 November 2025, dari Senin-Jumat, yaitu pukul 08.30-16.30. Peserta magang melakukan kegiatan magang bersama dengan dua mahasiswi dari STIE YKPN dan beberapa mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Saat magang berlangsung, peserta magang menduduki posisi Associate Auditor pada bagian General Audit yang berada di bawah pengawasan mentor, bersama dua mahasiswa dari perguruan tinggi lain.

## Membuat *Worksheet* (Kertas Kerja) PT KUB

Selama magang peserta magang diberikan penugasan berupa pengerjaan *worksheet* untuk PT KUB. PT KUB merupakan perusahaan yang berlokasi di Yogyakarta dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bergerak di sektor jasa. Lembar kerja ini digunakan untuk mengklasifikasikan saldo akun dari neraca saldo ke dalam komponen laporan keuangan. Pada bagian catatan atas laporan keuangan, peserta magang juga mengerjakan terkait data perusahaan, seperti gambaran umum mulai dari pendirian perusahaan, struktur permodalan, hingga struktur organisasinya. Pada bagian ikhtisar kebijakan akuntansi, peserta magang menjelaskan akun-akun yang dipakai oleh perusahaan untuk akun kas, aset, hingga pendapatan dan beban. Selain itu, peserta magang memindahkan nominal setiap akun dari *worksheet* serta melakukan penyesuaian (*adjustment*) jika terdapat nominal yang belum sesuai.

## **Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)**

Salah satu tugas yang diberikan adalah menyusun kertas kerja pemeriksaan beberapa perusahaan, salah satunya PT SBT. PT SBT adalah perusahaan yang beroperasi di sektor transportasi dan pergudangan serta berlokasi di wilayah Jakarta Timur. Peserta magang membuat KKP sesuai *template* dengan memindahkan nama akun dan nominalnya dari *worksheet* ke KKP. KKP Prosedur berisi klasifikasi akun mulai dari kas hingga pendapatan dan beban lain-lain yang disajikan dalam beberapa sheet sesuai jenis akun. Untuk setiap akun memiliki top schedule sebagai ringkasan saldo dan supporting schedule sebagai rincian yang mendasari angka pada top schedule. Selain itu, peserta mengisi prosedur audit yang dilakukan untuk masing-masing akun,,misalnya akun kas dan setara kas dilakukan hitung ulang (HU), cash opname (Co), konfirmasi bank (KB) dan cek buku besar (BB).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Melakukan Review Kelengkapan Fisik Kertas Kerja Pemeriksaan**

Dalam pelaksanaan audit, dibentuk tim yang dipimpin oleh ketua untuk mengarahkan pemeriksaan, sementara anggota tim memverifikasi dokumen. Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berfungsi sebagai dokumentasi auditor atas informasi, bukti, dan kesimpulan audit, serta sebagai dasar evaluasi klien, identifikasi risiko, dan perencanaan audit. Pada kegiatan ini, peserta magang meninjau kelengkapan dokumen KKP beberapa klien, salah satunya adalah PT TPS yang beroperasi di sektor pariwisata. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan fisik dokumen sesuai daftar sebelum diarsipkan.

## **Kunjungan ke PT MBT untuk Melakukan *Vouching***

Vouching adalah prosedur audit untuk memverifikasi keabsahan dan keakuratan transaksi yang sudah tercatat melalui pemeriksaan bukti pendukung (Priaditami, 2025). Dalam kegiatan magang, peserta magang melakukan *visit klien* secara langsung pada PT MBT, perusahaan jasa di Yogyakarta, untuk akun bangunan dalam proses dan beban. Proses vouching dilakukan dengan membandingkan rekapitulasi transaksi dengan bukti pendukung tahun 2022, diawali pengecekan rekening koran pada beberapa bank, kemudian menyusun rekap transaksi pembangunan. Mengingat banyaknya data, pengujian dilakukan secara sampling pada transaksi bernilai di atas Rp15.000.000 guna memfokuskan pemeriksaan pada transaksi yang material.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ***Tracing* untuk Transaksi atas Bunga Deposito KD**

KD merupakan koperasi yang berkedudukan di Jakarta Timur. Salah satu tugas yang diberikan adalah melakukan prosedur audit berupa tracing terhadap bunga deposito untuk periode 2024. *Tracing* adalah prosedur audit yang berfokus pada kelengkapan dengan cara melacak transaksi dari dokumen sumber ke catatan akuntansi dan laporan keuangan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi sudah tercatat secara lengkap dan benar dalam pembukuan. *Tracing* ini dilakukan untuk mengetahui apakah bunga deposito yang tercatat pada rekening koran telah dicatat secara lengkap dalam pembukuan koperasi. Pengecekan dilakukan dengan melihat rekening koran bank BRI dan BSI, kemudian memeriksa dan mencocokkan dengan melihat catatan yang telah dibuat oleh perusahaan.

## **Analisis Akun PT PF untuk Tahun 2024**

PT PF merupakan perusahaan manufaktur *furniture* di Semarang. Pada bagian aset tetap dan penyusutan, peserta magang mencatat aset yang baru dibeli tahun 2024, menghitung depresiasi dan amortisasi, akumulasi penyusutan, serta nilai buku aset. Selain itu, peserta melakukan rekap sampling piutang dan deposito dengan membandingkan data general ledger dan sheet akun. Pada bagian beban, peserta mengklasifikasikan akun berdasarkan class, yaitu dengan melakukan filter seperti customer deposito, freight & handling, other service, serta akun lainnya, kemudian menyusun rekap, dan menjumlahkan saldo tiap akun. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya perbedaan data antara general ledger dan catatan perusahaan yang perlu dikonfirmasi kepada klien.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Membuat Laporan Auditor Independen (LAI) untuk YSM

YSM merupakan sebuah yayasan pendidikan yang berlokasi di Tangerang. Laporan Auditor Independen (LAI) adalah hasil audit berupa dokumen resmi berisi opini akuntan publik atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. LAI disusun berdasarkan saldo yang tercantum dalam laporan keuangan klien yang sebelumnya telah diperiksa melalui proses audit yang didukung oleh bukti atau dokumen yang relevan. Dokumen ini memiliki struktur yang sistematis dan terdiri atas cover, daftar isi, laporan keuangan (berisi laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan aset neto, dan arus kas), serta catatan atas laporan keuangan.

## LANDASAN TEORI

### Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menyediakan jasa dan memberikan layanannya kepada pelanggan (Syefringga, 2021). Perusahaan jasa mempunyai struktur lebih sederhana karena tidak melakukan pembelian barang, tidak memiliki persediaan proses produksi dan akun biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta overhead pabrik. Terdapat empat karakteristik jasa menurut (Schouten et al., 2025), yaitu: *intangibility*, *inseparability*, *variability*, dan *perishability*.

Dalam pengukuran kinerja, perusahaan jasa tidak menggunakan harga pokok penjualan, melainkan total biaya operasional. Umumnya perusahaan jasa menggunakan SAK yang sama seperti entitas lain, namun paling sering mengacu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada PSAK 72 untuk pengakuan pendapatan, SAK EP untuk usaha jasa kecil dan mikro, dan SAK Umum IFRS untuk entitas jasa besar.

## **Audit**

Audit berasal dari istilah Latin yaitu “*Audire*” yang berarti mendengar dan diartikan menjadi pemeriksaan. Menurut Jusup (2014), audit merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif guna menilai kesesuaian informasi ekonomi dengan standar yang ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Wuisan (2013), audit adalah proses untuk menghimpun dan menelaah bukti atas informasi keuangan suatu entitas usaha untuk menilai kesesuaiannya dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa audit merupakan proses pemeriksaan independen dan profesional untuk mengumpulkan serta mengevaluasi bukti untuk menilai kesesuaian informasi keuangan dengan standar yang berlaku.

## **Jenis Audit**

Jenis-jenis audit menurut Jusup (2014) diantaranya adalah sebagai berikut:

Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit laporan keuangan adalah pemeriksaan untuk menilai laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Pemeriksaan mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, dan hasilnya bahwa laporan tersebut akan digunakan banyak pihak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit kepatuhan adalah pemeriksaan untuk menilai apakah pihak yang diaudit (auditee) mematuhi prosedur, kebijakan, atau regulasi yang ditetapkan. Audit ini mencakup kepatuhan karyawan akuntansi pada prosedur internal, kesesuaian tarif upah, hingga pemenuhan syarat perjanjian dengan kreditur maupun bank.

## Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional merupakan proses penilaian efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur serta metode operasional organisasi, hasilnya dapat berupa saran perbaikan bagi manajemen. Pemeriksaan dapat meliputi penilaian struktur organisasi, sistem informasi, proses produksi, kegiatan lain pemasaran, hingga aspek lain yang relevan dengan bidang auditor.

## **Prosedur Audit**

Prosedur audit merupakan serangkaian kegiatan mengumpulkan bukti yang dilakukan oleh auditor dalam pelaksanaan audit (Koerniawan, 2021). Penentuan prosedur audit sepenuhnya menjadi keputusan auditor tanpa saran atau pertimbangan dari klien. Prosedur audit diterapkan auditor guna memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan klien sesuai standar audit yang berlaku. Adapun menurut Wuisan (2013) beberapa prosedur audit yang umum dilakukan meliputi:

1. Inspeksi (*Inspection*)

Inspeksi adalah kegiatan memeriksa dokumen, catatan, dan kondisi fisik aset untuk memastikan kebenaran dan keberadaan suatu transaksi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Pengamatan (*Observation*)

Dengan menyaksikan langsung pelaksanaan audit untuk memastikan prosedur dan kebijakan diterapkan manajemen secara konsisten.

## 3. Permintaan Keterangan (*Enquiry*)

Permintaan keterangan dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam organisasi.

## 4. Konfirmasi (*Confirmation*)

Konfirmasi merupakan prosedur meminta informasi atau pernyataan secara langsung dari pihak ketiga, seperti bank, pelanggan, pemasok, atau kreditor.

## 5. Penelusuran (*Tracing*)

Penelusuran dilakukan untuk meyakinkan bahwa seluruh transaksi telah tercatat secara lengkap dalam sistem.

## 6. Pemeriksaan Bukti Pendukung (*Vouching*)

*Vouching* merupakan rangkaian prosedur untuk memverifikasi kewajaran suatu transaksi dengan memeriksa dokumen pendukungnya.

## 7. Perhitungan Fisik (*Counting*)

Prosedur perhitungan fisik dilakukan dengan menghitung langsung aset berwujud untuk memastikan kesesuaian catatan dengan kondisi di lapangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 8. *Scanning*

Prosedur ini digunakan untuk menelaah dokumen dan catatan secara umum untuk mengidentifikasi adanya aktivitas atau transaksi yang tidak wajar.

## 9. Pelaksanaan Ulang (*Reperforming*)

Kegiatan ini dilakukan dengan mengulang aktivitas atau perhitungan klien untuk memastikan ketepatan dan keandalan hasil kerja klien.

## 10. Teknik Audit Berbantuan Komputer (*Computer-Assisted Audit Techniques*)

Audit dapat mempergunakan *CAATs* untuk membantu analisis data, pemeriksaan sistem, serta pengujian transaksi secara otomatis.

### **Opini Audit**

Opini audit merupakan pernyataan auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas yang diaudit (Esa Pratama & Kurnia Shanti, 2022). Oleh karena itu, opini tersebut menjadi komponen penting dalam laporan audit karena sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Untuk memberikan opini, auditor harus melalui serangkaian prosedur dan pemeriksaan guna menarik kesimpulan atas hasil audit. Secara umum, opini audit mencerminkan penilaian auditor terhadap kewajaran laporan keuangan entitas yang diaudit. Menurut Arens et al. (2017) terdapat opini auditor berdasarkan audit atas laporan keuangan kliennya, yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. *Unqualified Opinion* (Wajar Tanpa Pengecualian)

Auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian terkait efektivitas pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan apabila dua kondisi terpenuhi, yaitu tidak terdapat kelemahan material pada akhir tahun fiscal serta auditor tidak mengalami pembatasan dalam lingkup pekerjaannya selama proses pemeriksaan.

## 2. *Unqualified Opinion With Explanatory Language* (Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas)

Audit telah dilakukan secara menyeluruh dan menghasilkan temuan yang memuaskan, yaitu saat laporan keuangan dinyatakan telah disajikan dengan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

## 3. *Qualified Opinion* (Opini wajar dengan pengecualian)

Opini ini diberikan ketika auditor menemukan adanya ketidaksesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau terdapat pembatasan lingkup audit, namun secara keseluruhan laporan keuangan masih dianggap menyajikan posisi keuangan secara wajar.

## 4. *Adverse Opinion* (Opini tidak wajar)

Opini tidak wajar diberikan apabila terdapat satu atau lebih kelemahan material dalam sistem pengendalian internal. Penyebab utama diterbitkannya opini tidak wajar biasanya berasal dari temuan yang dilakukan oleh manajemen dan dilaporkan, yang mengindikasikan adanya kelemahan material.

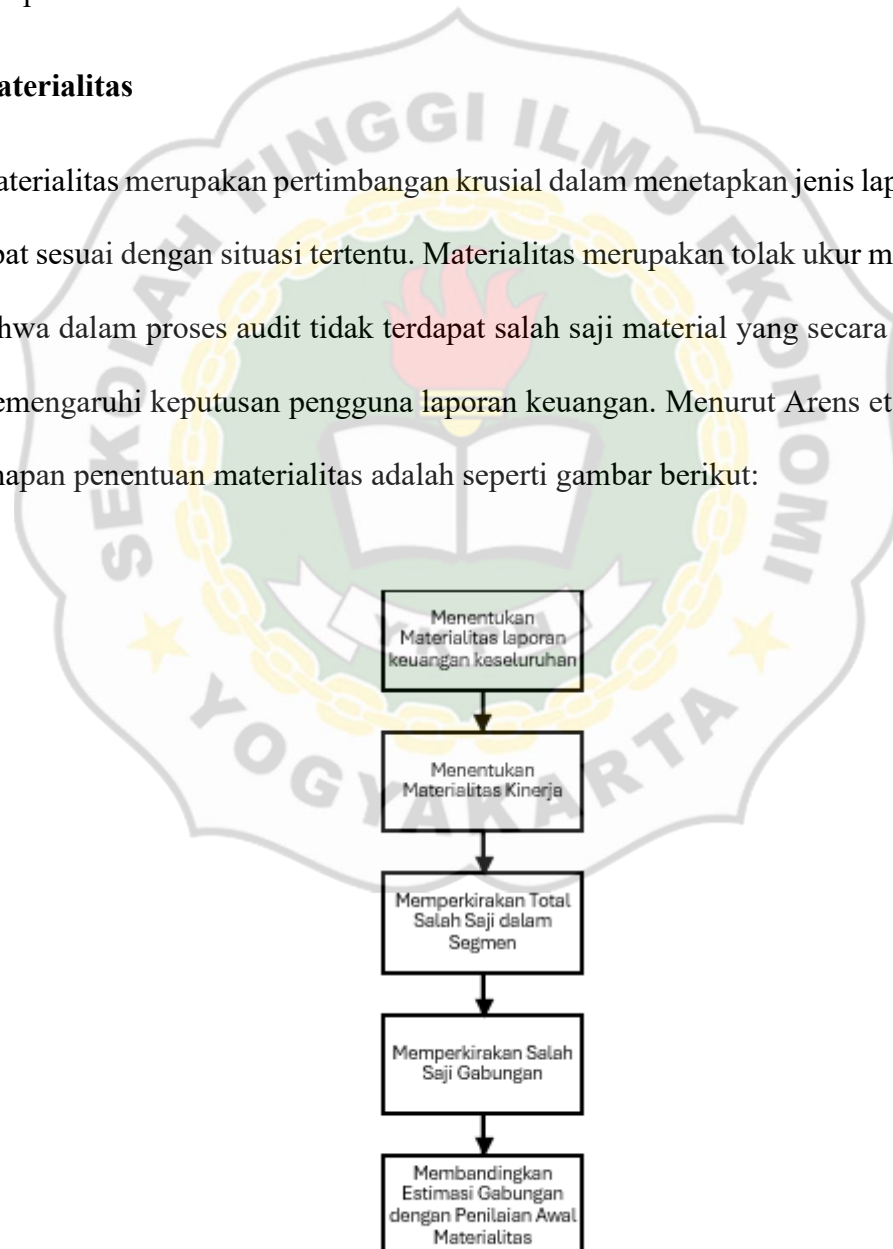
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 5. *Disclaimer of Opinion* (Tidak memberikan pendapat)

Opini ini diberikan disaat auditor tidak mendapatkan bukti yang memadai atau terdapat pembatasan lingkup audit yang sangat signifikan, baik akibat keterbatasan akses maupun karena kondisi tertentu yang menghalangi pelaksanaan audit.

### **Materialitas**

Materialitas merupakan pertimbangan krusial dalam menetapkan jenis laporan yang tepat sesuai dengan situasi tertentu. Materialitas merupakan tolak ukur menentukan bahwa dalam proses audit tidak terdapat salah saji material yang secara signifikan memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Menurut Arens et al. (2017) tahapan penentuan materialitas adalah seperti gambar berikut:



*Gambar 3. 1 Tahapan Penerapan Materialitas*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Sampling Audit

Audit sampling adalah metode untuk mengambil dan menginvestigasi sebagian sampel dari jumlah keseluruhan populasi untuk diuji dan digunakan untuk dasar pengambilan kesimpulan. Melalui pengujian ini, auditor dapat mengumpulkan bukti yang cukup untuk menarik kesimpulan tanpa memeriksa seluruh data.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Selama menjalani magang di Kantor Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan, peserta magang menyadari bahwa terdapat beberapa kendala yang di KAP tersebut, yaitu:

1. Kesulitan dalam Permintaan Data dan Dokumen Klien

Selama pelaksanaan magang di Kantor Akuntan Publik, peserta magang menemukan bahwa salah satu kendala utama adalah kesulitan memperoleh dokumen dan dokumen yang dibutuhkan. Beberapa klien memiliki respon yang cukup lambat dalam memberikan bukti transaksi, maupun dokumen pendukung lainnya yang diperlukan dalam proses pengauditan.

2. Komunikasi dengan Klien

Permasalahan yang dihadapi adalah komunikasi antara auditor dengan klien yang kurang lancar. Beberapa klien, terutama yang berlokasi di luar kota terkadang sulit untuk dihubungi dan sering lambat dalam memberikan konfirmasi data. Hal tersebut menyebabkan proses audit menjadi tertunda karena auditor harus menunggu lebih lama dalam menunggu tanggapan dari klien sebelum melanjutkan tahapan pemeriksaan audit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Sulitnya Proses Audit dikarenakan Kurangnya Sistem Pengendalian Internal Klien

Beberapa klien yang dikerjakan, ditemukan permasalahan yang sering dihadapi auditor, yaitu kurangnya sistem pengendalian internal. Kondisi tersebut disebabkan belum adanya pemisahan tugas yang memadai serta prosedur otorisasi yang belum jelas. Kurangnya sistem pengendalian dapat menyebabkan auditor perlu melakukan prosedur tambahan, seperti memperluas pengujian dan melakukan konfirmasi ke pihak ketiga.

4. Ketidaksesuaian antara Catatan Perusahaan dengan Bukti Transaksi Fisik

Selama proses audit, auditor menemukan adanya ketidaksesuaian tanggal maupun nominal antara catatan perusahaan dengan yang tercatat pada dokumen pendukung, seperti faktur, nota, kwitansi, dan lain-lain. Ketidaksesuaian tersebut biasanya disebabkan beberapa faktor, misalnya kesalahan pencatatan manual (*human error*), perbedaan waktu pengakuan transaksi (*timing different*), dan kurangnya rekonsiliasi internal berkala.

## Pembahasan

Dari analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka usulan perbaikan untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu:

1. Kesulitan dalam Permintaan Data dan Dokumen Klien

Data dan dokumen klien merupakan hal sangat penting dalam pelaksanaan prosedur audit. Setelah melakukan pertemuan, KAP sebaiknya memberikan *highlight* pada catatan atau list yang telah dibuat mengenai dokumen apa saja

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang perlu disiapkan untuk pemeriksaan. Selain itu, untuk permintaan data melalui whatsapp maupun email perlu diberikan deadline supaya klien dapat mempersiapkan data yang dibutuhkan sebelum tanggal deadline. KAP juga perlu membuat reminder kepada klien agar bisa lebih kooperatif.

## 2. Komunikasi dengan Klien

Komunikasi yang tidak efisien dapat menghambat pekerjaan, meningkatkan risiko kesalahan interpretasi, dan menurunkan produktivitas tim. Auditor diharapkan dapat mempertahankan komunikasi yang baik dengan klien agar memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu. Untuk mengatasi hal tersebut, KAP dapat memanfaatkan aplikasi profesional untuk mempercepat koordinasi. Selain itu, agar kedua pihak memiliki komitmen waktu dalam memberikan respon dan tanggapan, dapat menetapkan *timeline* untuk komunikasi rutin di awal proyek audit.

## 3. Sulitnya Proses Audit dikarenakan Kurangnya Sistem Pengendalian Internal Klien

Auditor tidak hanya sekadar memeriksa, tetapi sebagai pihak yang memberikan jasa. KAP memiliki peran memberikan rekomendasi perbaikan berupa *management letter* kepada klien. Auditor tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa, tetapi juga sebagai pihak yang memberikan nilai tambah melalui saran untuk meningkatkan efektivitas sistem kontrol. Sebagai contoh, auditor dapat memberi rekomendasi penerapan prosedur otorisasi transaksi dan menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Ketidaksesuaian antara Catatan Perusahaan dengan Bukti Transaksi Fisik

Auditor harus memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Ketika terdapat perbedaan antara dokumen sumber dengan *general ledger*, auditor harus melakukan konfirmasi dan penelusuran tambahan untuk menemukan penyebab selisih, apakah terjadi kesalahan administratif, keterlambatan pencatatan, atau potensi indikasi kecurangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Selama melaksanakan magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan, peserta magang mendapatkan beragam pengalaman berharga dalam penerapan praktik akuntansi dan audit dalam pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), penyusunan *worksheet*, *vouching*, *tracing*, penyusunan Laporan Auditor Independen (LAI), dan praktik penggunaan perangkat lunak audit terutama ATLAS. Melalui pengalaman magang ini, peserta magang dapat mengimplementasikan pengetahuan bidang akuntansi yang diperoleh selama kuliah secara efektif di lingkungan kerja.

Selain itu, program magang ini juga membantu peserta magang meningkatkan keterampilan *soft skills* dan *hard skills*, terutama dalam komunikasi dan kerja sama dalam tim. Hal ini juga memberikan pelajaran pada peserta magang untuk lebih mempersiapkan diri agar memiliki kualitas yang lebih baik lagi dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan dapat memperluas jaringan. Secara keseluruhan, magang ini memberikan fondasi yang kuat untuk berkarier.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan, peserta magang memberikan beberapa rekomendasi kepada Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan dan STIE YKPN Yogyakarta agar ke depannya pelaksanaan magang dapat berjalan lebih optimal:

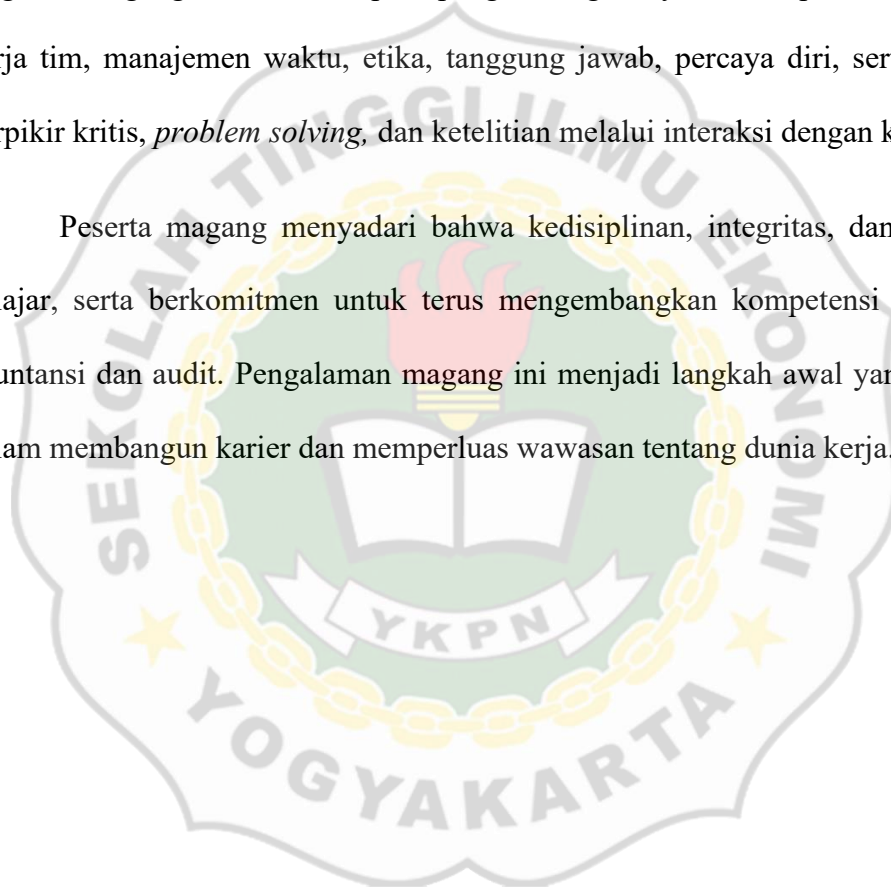
1. Rekomendasi Bagi KAP:
  - a. Menetapkan peraturan yang lebih jelas terkait jam kerja.
  - b. Memberikan evaluasi atau *feedback* secara berkala terkait pekerjaan yang dilakukan mahasiswa.
  - c. Menetapkan *deadline*, memberikan *reminder*, dan mengatur timeline komunikasi yang lebih jelas kepada klien.
  - d. Menyediakan ruang tambahan untuk penyimpanan arsip agar lebih tertata dan terorganisir.
2. Rekomendasi untuk STIE YKPN:
  - a. Memperluas kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) terutama KAP MNK agar dapat memberikan kesempatan dan mempermudah dalam penerimaan mahasiswa.
  - b. Menyediakan pembekalan pra-magang agar mahasiswa lebih siap terjun ke dunia kerja.
  - c. Melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap kegiatan magang mahasiswa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Refleksi Diri

Selama menjalani magang di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh dan Rekan selama empat bulan, peserta magang memperoleh pengetahuan, pengalaman dan jaringan sebagai bekal memasuki dunia kerja profesional. Kegiatan magang berkontribusi pada pengembangan *soft skills*, seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, etika, tanggung jawab, percaya diri, serta melatih berpikir kritis, *problem solving*, dan ketelitian melalui interaksi dengan klien.

Peserta magang menyadari bahwa kedisiplinan, integritas, dan kemauan belajar, serta berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi di bidang akuntansi dan audit. Pengalaman magang ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun karier dan memperluas wawasan tentang dunia kerja.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Iaras. (2019). *Akuntansi Dasar (Suatu Pengantar)* (Hartini, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. In *Pearson Education Limited*.
- Esa Pratama, D., & Kurnia Shanti, Y. (2022). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4556>
- IAPI. (2021a). Akuntan Publik. In *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 315) 2021* (Vol. 200, Issue Revisi).
- IAPI. (2021b). Standar Audit 530: Sampling Audit. *Standar Profesional Akuntan Publik, 530* (Revisi), 1–24. <http://www.iapi.or.id>
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (Edisi II). Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Koerniawan, I. (2021). *Akuntansi Syariah (Konsep Dasar)*.
- Mnksolo. (2020). *Layanan dan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) MNK Cabang Surakarta*. <https://kapmnksolo.com/2020/02/12/layanan-kap-mnk-solo-dh-rachmad-wahyudi/>
- Priaditami, Y. A. P. (2025). *Prosedur Vouching Akun Piutang Usaha Pada Cv Sbs Di Kap Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak & Rekan*. 3(2), 1–15.
- Schouten, F. S., Usvita, M., Arifin, H. A., Reken, F., Aswin, U. R., & Lestari, F. (2025). Manajemen Pemasaran Jasa. In *Gita Lentera*.
- Syefringga. (2021). Universitas Islam Riau. *Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 35–50.
- Wuisan, N. R. M., Poputra, A. T., & Tirayoh, V. Z. (2013). Analisis Pengaruh Pengalaman Dan Penggunaan Intuisi Auditor Dalam Mendeteksi Kekeliruan. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3), 96–103. <https://doi.org/10.32400/gc.8.3.25106.2013>